PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Minggu Tanggal: 24 Agustus 2014 Halaman: 1

Kirab Budaya Ini Digelar Lagi Setelah 27 Tahun Vakum

Momentum Menumbuhkan Guyub Rukun Warga

Ratusan orang berusia anak-anak hingga dewasa, berkumpul dan mengenakan pakaian tradisional di jalan Gamelan, Panembahan, Keraton, Yogyakarta, Sabtu (23/8) pukul 14.30. Massa tersebut bersiap-siap mengikuti kirab budaya.

TRIBUN JOGJA/CHAMIM TOHARI

BERBUSANA TRADISIONAL - Sebagian peserta Karnaval Kirab Budaya yang diselenggarakan oleh masyarakat Gamelan Kidul, Sabtu (23/8) sore.

KEGIATAN kirab budaya tersebut diselenggarakan oleh warga Gamelan Kidul, Kelurahan Panembahan, Kecamatan Keraton, Kota Yogyakarta, untuk memperingati HUT ke 69 RI. Kirab budaya itu diikuti oleh perwakilan dari seluruh RW di Kelurahan Panembahan.

Suwanto, koordinator acara tersebut, mengatakan, dahulu acara seperti ini merupakan acara tahunan warga Gamelan. "Acara kirab budaya ini berhenti diselenggarakan sejak tahun 1987, hal tersebut karena perubahan RK (Rukun Kampung, *Red*) menjadi RW (Rukun Warga, *Red*). Hal tersebut sedikit banyak merubah kehidupan sosial," ucapnya.

Karena perubahan pada 27 tahun lalu tersebut, menurut Suwanto, kehidupan sosial warga Gamelan terkotak-kotak karena terpisah secara administratif. Salah satu dampaknya, karnaval budaya yang pada waktu itu rutin diadakan oleh warga Gamelan pun menjadi berhenti.

Tahun ini warga Gamelan mencoba untuk menghidupkan

Bersambung ke Hal 7

Momentum Menumbuhkan

Sambungan Hal. 1

kembali karnaval budaya dengan memperluas cakupan. Harapannya, dengan diadakan lagi, Karnaval Kirab Budaya menjadi momentum untuk tumbuhnya kembali rasa *guyub* rukun tidak hanya bagi warga Gamelan tetapi bagi seluruh warga Kelurahan Panembahan.

Kemarin, walaupun para peserta karnaval menunggu cukup lama, mereka tetap antusias mengikuti karnaval tersebut. Adapun karnaval akhinya dimulai pukul 16:00, dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharso.

Terdapat 11 kelompok yang mengikuti karnaval, tiap kelompok terdiri dari 15 orang. Empat orang yang memakai *egrang* dan mengenakan pakaian prajurit Keraton Yogyakarta mengawali iring-iringan karnaval. Kemudian disusul peserta lainya. Tidak hanya peserta, para warga yang berada disisi jalan Gamelan juga tampak antusias menyaksikan iring-iringan peserta karnaval.

Untuk lebih memacu kreativitas dari para peserta yang mengikuti karnaval, pihak panitia juga memperlombakan karnaval tersebut. Suwanto menjelaskan, faktor yang menjadi penilaian dalam karnval tersebut meliputi kekompakan, kerapihan, kreativitas, dan relevensi terhadap tema.

"Sebenarnya bukan lomba ini yang menjadi inti dari karnaval ini, kami hanya ingin memancing kreativitas para peserta lomba agar karnaval kali ini menjadi menarik," tambah Suwanto.

Suwanto menambahkan, selain untuk memeperingati Hari Kemerdekaan Indonesia, keberadaan Karnaval Kirab Budaya di Gamelan tidak bisa dilepaskan dari sejarah wilayah Gamelan. Pada tahun 1948 wilayah Gamelan termasuk di dalam wilayah perlawanan 101, sektor 2 dan mempunyai peranan lewat beberapa warganya sebegai pejuang maupun inisiator berdirinya warung sate "POES" yang dipergunakan sebagai tempat bertemunya para pejuang dari luar kota yang akan masuk kota mempersiapkan Serangan Umum 1 Maret 1949.

"Karena sejarah tersebut, kami melaui karnaval ingin terus menjaga sikap nasionalisme seperti para warga Gamelan pada zaman dahulu," ucap Suwanto. **(chamim tohari)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton 2. Kelurahan Panembahan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005